

# PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PERILAKU KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN KOMITMEN PADA TUJUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Firhan Baihaqi Harahap<sup>1</sup>, Afrah Junita<sup>2</sup>, Tuti Meutia<sup>3</sup>

<sup>1, 2\*, 3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh 24416

Email: [afrahjunita77@gmail.com](mailto:afrahjunita77@gmail.com) <sup>1\*</sup>

## ABSTRACT

*This study was conducted to determine the effect of human resources, community participation, and leader behavior on village fund management with a commitment to objectives as moderation variables. The sample selection in this study used the purposive sampling method. The number of samples used was 54 respondents. The data obtained were analyzed using the Partial Least Square (PLS) analysis technique. The equation models analyzed are the outer model, inner model, and hypothesis testing. The results of this study show that: (1) Human Resources Quality (KSDM) has no significant effect on Village Fund Management (2) Community Participation (PM) has a significant effect on Management Village Funds (3) Leadership Behavior (PM) has a significant effect on Village Fund management (4) Commitment to goals (KPT) has a significant effect on Village Fund Management (5) Quality of Human Resources (KSDM) in Moderation with Commitment to goals has no significant effect Village Fund Management (6) Community Participation (PM) in Moderation with Commitment to goals does not have a significant effect on Village Fund Management (7) Leader Behavior in Moderation with Commitment to goals has no significant effect on Village Fund Management.*

**Keywords:** *Quality of Human Resources, Community Participation, and Leader Behavior, Village Fund Management, Commitment to Goals.*

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dalam hal itu perangkat desa dapat mendorong mekanisme perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggung jawaban yang lebih terukur dalam proses mengelola dana desa dari proses awal sampai akhir setelah dikururkan oleh Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah. Menurut Riawan (2016) bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Tumbel (2016), Pelaksanaan pembangunan yang meliputi segala aspek kehidupan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat. Menurut Sofia (2013) partisipasi dalam menyusun anggaran berarti keikutsertaan dalam merumuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan dimasa yang akan datang dalam pencapaian sasaran anggaran.

Siklus pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan tanpa adanya tata pemerintahan desa yang baik dari perencanaan, pelaksanaan dan penatausahaan didesa sehingga berdampak pada pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa (Suharto, 2005). Rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah: (a) apakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana desa. (b) apakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. (c) apakah pengaruh perilaku kepemimpinan kepala desa terhadap pengelolaan dana desa. (d) apakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. (e) apakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. (f) apakah pengaruh perilaku kepemimpinan kepala desa terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. (g) apakah pengaruh kualitas sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, partisipasi masyarakat dan perilaku pemimpin terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi di wilayah Kota Langsa.

## **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Peraturan Presiden No. 60 Pasal 2 tentang dana desa. Dana desa dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik didesa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan sedangkan Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa berbunyi “ desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Menurut Sofiyanto, et.al (2017), pengelolaan adalah suatu proses dilakukan sekelompok orang didalamnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada didalam untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Permendagri No.113 Tahun 2004, pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa melalui rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya (Tikollah, 2017).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Partisipasi Masyarakat dan Perilaku Pemimpin**

Menurut Meutia & Lilana (2016), beberapa hal yang berpengaruh keberhasilan melaksanakan program alokasi dana desa (ADD) untuk memperdayakan masyarakat pedesaan antara lain faktor sumber daya manusia (SDM), sosialisasi dalam alokasi dana desa dan koordinasi belum sesuai dengan harapan sehingga dalam implementasi dalam alokasi dana desa (ADD) tidak berjalan optimal sedangkan menurut Afrianti (2011), Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM) adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Menurut Kurniawan, *et.al* (2015) partisipasi ialah proses keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan secara adil. Menurut Huraerah (2011) dalam Agustin (2014) pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan dalam setiap pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, serta tahap evaluasi. Menurut Kartika (2012), masyarakat harus dilibatkan meninjau ulang kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersikap transparan dan akuntabel dalam mengimplementasikan alokasi dana desa di masyarakat. Menurut Isbandi (2007), untuk menciptakan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan diperlukan keterlibatan masyarakat akan minat dan kepentingan bersama.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Saharuddin & Budiman (2014), sumber daya manusia adalah sumber daya organisasi selain dari sumber daya alam yang harus diperhatikan, Sumber daya manusia merupakan unsur penting dalam mengelola dana desa karena setiap manusia memiliki kreatifitas dan inisiatif yang mendasari perilaku dan tindakan manusia. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mencapai tujuan organisasi (Warsimo, 2009).

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Ringo (2017) pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Menurut Isbandi (2007), untuk menciptakan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan diperlukan keterlibatan masyarakat akan minat dan kepentingan bersama. Untuk berhasilnya suatu program masyarakat dituntut untuk terlibat dalam proses pengelolaan dana desa dengan keterlibatan secara emosional.

### **Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan penting di desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anzhari (2012) menjelaskan bahwa perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas individu makhluk hidup, yang dirumuskan sebagai salah satu kepribadian seseorang mendatangkan keinginan kelompok untuk mencontoh mengikutinya atau memancarkan suatu pengaruh tertentu, sesuatu kekuatan atau wibawa yang dikehendakinya (Rahmawati, 2016).

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen**

Neny (2017) menjelaskan keuangan desa dikelola sesuai dengan aturan pemerintahan yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Wahyudi (2012) mengatakan komitmen terhadap pekerjaan dan organisasi tempat bekerja merupakan subyek yang saat ini mendapatkan peningkatan perhatian bahwa komitmen terhadap pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap implikasi kerja.

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen**

Menurut Herlina (2017) pentingnya partisipasi masyarakat dalam semua tahapan proses pembangunan adalah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa serta partisipasi masyarakat

sangat menentukan suksesnya pembangunan di desa terutama di segi pembangunan pembangunan fisik dengan berperannya masyarakat maka akan lebih baik pengelolaan dana desa tersebut. Pramudito (2009), komitmen merupakan sikap dan perilaku yang saling mendorong antara satu dengan yang lainnya, pegawai yang komitmen organisasinya akan menunjukkan perilaku dan sikap positif terhadap organisasinya sehingga mereka merasa nyaman dalam bekerja. Keterlibatan masyarakat desa dalam seluruh aspek pembangunan desa secara prinsip harus ditekankan sehingga ada hubungan anatara pasrtisipasi masyarakat ddalam mengelola dana desa.

### **Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi oleh Komitme**

Para peneliti Ohio State University mengidentifikasi perilaku kepemimpinan cenderung mengarah pada kepentingan bahwahan dengan mempertimbangkan saran, delegasi wewenang dalam konsultasi atau musyawarah. Rulyanti (2015) pengelolaan keuangan desa merupakan upaya untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat. Coryanata (2004: 619) komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri.komitmen organisasi yang kuat dalam individu akan meningkatkan pengelolaan organisasi sehingga mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat dan Perilaku Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi oleh Komitmen**

Penelitian Arsyiati (2008) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi. Herlina (2017) partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu bentuk dukungan masyarakat terhadap rencana/proyek pembangunan yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh perencanaan, ukuran tinggi rendahnya partisipasi masyarakat untuk ikut bertanggungjawab dalam pembiayaan dan pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan proyek pemerintah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, partisipasi masyarakat dan perilaku pemimpin terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi di wilayah Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan di Desa Pondok Kelapa, Tualang Teungoh, Meurandeh Teungoh, Buket Rata, dan Matang Seutui Kota Langsa.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang hendak dikumpulkan pada penelitian ini adalah: Data primer, yaitu data atau informasi yang di peroleh atau di terima dari sumber tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer diambil dari pengumpulan data kuesioner yang diberikan kepada perangkat Desa dan masyarakat di Desa Pondok Kelapa, Tualang Teungoh, Meurandeh Teungoh, Buket Rata, dan Matang Seutui Kota Langsa. Dan data sekunder, yaitu data yang diharapkan melengkapi hasil penelitian atau objek yang di wawancara.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa dan masyarakat desa Desa Pondok Kelapa, Tualang Teungoh, Meurandeh Teungoh, Buket Rata, dan Matang Seutui Kota Langsa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 124 orang. Pada penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan menggunakan teknik *slovin* untuk penarikan sampel agar dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan secara sederhana (Sugiyono, 2011:87). Rumus *slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, rentang sampel adalah antara 10-20 %.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{124}{1+124(0,1)^2} = \frac{124}{2,24} = 55$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 55 orang.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan *software smartPLS (parsial least square)*. Adapun penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat, dan Perilaku Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen pada Tujuan sebagai Variabel Moderasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan variabel laten dalam *SmartPLS (Parsial Least Square)* terdiri dari 3 (tiga) set hubungan: (1) *Inner model* yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten (*Structural model*) untuk menilai pengaruh yang *substantive*, (2) *Outer model* digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dalam menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator. Skema model penelitian ini terdiri atas variabel dependen (Y): pengelolaan dana desa yang terdiri dari 8 indikator. Variabel independen ( $X_1$ ): kualitas sumber daya manusia yang terdiri dari 9 indikator, ( $X_2$ ): partisipasi masyarakat yang terdiri dari 5 indikator, ( $X_3$ ): perilaku pemimpin terdiri dari 4 indikator dan variabel moderasi (M) : Komitmen pada tujuan terdiri dari 5 indikator).

### Pengujian Measurement (Outer) Model

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

**Convergent Validity**

**Tabel 4.2 AVE dan Commuality**

	<b>AVE</b>
Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM) (X <sup>1</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.503
Partispasi Masyarakat (PM) (X <sup>2</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.651
Perilaku Pemimpin (PP) (X <sup>3</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.647
Komitmen pada Tujuan (M) > Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.654
Moderating effect 1 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000
Moderating effect 2 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000
Moderating effect 3 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000

Sumber: PLS, diolah (2019)

Output AVE semuanya menunjukkan nilai di atas 0,50 dengan demikian *Convergent validity* sudah baik.1

**Discriminant Validity**

Pengujian discriminant validity dilakukan untuk membuktikan indikator pada suatu konstruk akan mempunyai *loading factor* terbesar pada konstruk.

**4.4 Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha**

Uji reliabilitas konstruk yang di ukur dengan *composite reliability* dan *cronbach’s alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Berikut hasil pengujian *composite reliability* dan *cronbach’s alpha* dari Smart PLS

**Tabel 4.4  
Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha**

	<b>Composite reliability</b>	<b>Cronbach’s Alpha</b>
Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM) (X <sup>1</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.875	0.838
Partispasi Masyarakat (PM) (X <sup>2</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.902	0.862
Perilaku Pemimpin (PP) (X <sup>3</sup> ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	0.879	0.829
Komitmen pada Tujuan (M) > Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.902	0.865
Moderating effect 1 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000	1.000
Moderating effect 2 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000	1.000
Moderating effect 3 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	1.000	1.000

Sumber:PLS, diolah (2019)

Indikator dikatakan mempunyai reliability yang baik jika nilai composite reliability diatas 0.70. menggambarkan bahwa variabel baik. Hasil analisis cronbachs Alpha menunjukkan nilai setiap indikator diatas 0.70. menunjukkan bahwa kriteria *reable*.

**Pengujian Struktural (Inner) Model**



Struktural model dalam PLS dievaluasi menggunakan  $R^2$  pada variabel dependend nilai koefisien path pada variabel indenpenden yang kemudian di nilai signifikannya berdasarkan nilai t-statistic dalam setiap path.

**Tabel 4.5 R-Square**

No	Variabel	R-Square
1	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	
2	Partisipasi Masyarakat (X2)	
3	Perilaku Pemimpin (X3)	
4	Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.861
5	Komitmen pada Tujuan (M)	

Sumber: PLS, diolah (2019)

R-Square memberikan nilai 0.861 untuk konstruk pengelolaan dana desa yang artinya bahwa kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ), partisipasi masyarakat ( $X_2$ ), perilaku pemimpin ( $X_3$ ), dan moderasi komitmen pada tujuan (M) mampu menjelaskan varians pengelolaan dana desa dengan nilai R-Square sebesar 86.1 % dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain.

Untuk menilai signifikansi model dalam pengujian model struktural dapat dilihat dari nilai t-statistic antara variabel indenpenden ke vaiabel dependen pada tabel *path coefficient* output SmartPLS sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Path Coefficients (Mean,STDEV, T-Value)**

	T-Statistic	
Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM) ( $X^1$ ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	1.567	Ditolak
Partisipasi Masyarakat (PM) ( $X^2$ ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	4.708	Diterima
Perilaku Pemimpin (PP) ( $X^3$ ) > Pengelolaan Dana Desa (PDD) (Y)	1.970	Diterima
Komitmen pada Tujuan (M) > Pengelolaan Dana Desa (Y)	2.524	Diterima
Moderating effect 1 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.321	Ditolak
Moderating effect 2 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.194	Ditolak
Moderating effect 3 > Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.787	Ditoak

Sumber: pengolahan data dengan PLS (2019)

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dengan alasan meskipun tingkat pendidikan perangkat desa belum sesuai tupoksi bidang masing-masing tetapi perangkat desa dengan didukungnya pelatihan dan pengembangan tugas yang dilakukan pemerintahan desa secara rutin sehingga perangkat desa mampu mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di wilayah pemerintahan Kota Langsa.

### Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dengan alasan keterlibatan masyarakat merupakan suatu wadah kepedulian masyarakat pada pengelolaan dana desa dalam bentuk memberikan usulan dan mengawasi proses dana desa bentuk keterlibatan masyarakat merupakan solusi dalam proses pengelolaan dana desa dengan dukungan pikiran, insiatif dan tenaga masyarakat maka dana desa dapat berjalan dengan lancar. keterlibatan perangkat desa dalam rapat paripurna Pemerintahan Desa akan memperkokoh proses pengelolaan dana desa sehingga dapat menyatukan pikiran dan ide masyarakat dalam memberikan usulan.

### **Pengaruh Perilaku Pemimpin Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dengan alasan perilaku pemimpin merupakan penerak utama pada pemerintahan desa dalam mengelola dana desa. pemimpin dapat mendorong perangkat desa dan masyarakat desa untuk berkolaborasi dalam tahap mengelola dana desa. dengan adanya komunikasi antara pemerintahan desa dan masyarakat desa maka dapat terlaksananya visi dan misi yang telah disepakati bersama sehingga tercapainya tujuan pemerintahan desa dan masyarakat desa.

### **Komitmen pada tujuan terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya dengan alasan seluruh peran dan tanggung jawab semua yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa merupakan uraian tugas penting dalam menganggarkan dana desa, variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam pengelolaan dana desa jika salah satu perangkat desa tidak berkomitmen dalam tujuan pada proses pengelolaan dana desa maka tidak berjalannya visi-misi yang telah disepakati bersama.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen**

Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dengan alasan meskipun perangkat desa berkompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai foksi namun ketika sumber daya manusia tidak berkomitmen terhadap visi-misi organisasi maka berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen**

Penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam mengusulkan recana anggaran dana desa serta terlibat mengawasi proses pengelolaan dana merupakan hal yang sangat penting, kurang transparannya pemerintahan desa menyebabkan kurang berkomitmennya masyarakat dalam berpartisipasi sehingga masyarakat menjadi apatis terhadap kegiatan pembangunan desa. jika masyarakat diberkontibusi atau berkomitmen pada keputusan bersama maka akan berpengaruh pada pengelolaan dana desa. oleh karena itu kesadaran dan kepercayaan merupakan salah satu keberhasilan dalam pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen**

Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dengan alasan perilaku pemimpin merupakan sentra pada suatu organisasi jika kepala desa tidak mengerahkan upaya terhadap tujuan organisasi dan kebutuhan masyarakat maka tidak tercapainya tujuan dari komitmen yang telah disepakati bersama.

## **KESI,PULAN DAN SARAN**



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. (b) Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa. (c) Perilaku pemimpin berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa. (d) Kualitas sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, perilaku pemimpin dengan moderasi komitmen pada tujuan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. (e) Kualitas Sumber Daya Manusia di moderasi Komitmen pada Tujuan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa. (f) Partisipasi di moderasi Komitmen pada Tujuan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa. (h) Perilaku pemimpin di moderasi Komitmen pada Tujuan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini beberapa saran yang diberikan penulis antara lain: (a) Pemerintahan Desa di wilayah Kota Langsa diharapkan dapat mengadakan pelatihan untuk pengembangan tugas pokok dan fungsi agar perangkat desa dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pengelolaan dana desa.

### Daftar Pustaka

- Agustin, Merry. 2014. Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui MUSREMBANG (Studi pada Pembangunan Japordes Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Akang, Akasius. 2015. Kesiapan Pemerintah Desa Landungsari dalam Menghadapi Implementasi Alokasi Dana Desa Sesuai UU Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, pp.140-143. FISIP Universitas Tribuana Tunggadewi Malang.
- Andreeyan, Rizal. 2013. Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. **E-Journal Administrasi Negara, 2014, 2 (4)**.
- Anzhari, Irvan, et.al. 2012. Pengaruh Perilaku Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabung Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Manado. Manado. **Jurnal Adminitarsi Bisnis**.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Kota Langsa.
- Darmayanti, P. W, et.al. 2012. Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru dan Pegawai di Lingkungan Unit SMA Dwijendra Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali. **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.5 (2016) : 1309-1334**.
- Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Dana Desa.
- Fathoni, Muhammad, et.al, 2014. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Fisik Desa di Kabupaten Lumajang. **Jurnal Administrasi Publik Vol 3, No 1 (2015)**.
- Febiyani & Taufik. 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.
- Hardianti, Sri, et.al. 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). Program Pasca Sarjana Universitas Tadulako. Palu. **E-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 1 (2017)**.

- Hariri, E. R. 2011. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Layanan Akademik Pegawai di Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. **Jurnal Manajerial Vol. 10, No. 19, Juli 2011.**
- Herlina, Vivi. 2017. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci. STIA NUSA Sungai Penuh. Riau. **Jurnal Ipteks Terapan Research of Applied Science and Education V11.i 3 (220 -232).**
- Hendri, Sapto, *et.al.* 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Lombok Tengah. FEB Universitas Mataram. Mataram. **Conference on Management and Behavioral Studies.**
- Isbandi, R. A. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan. FISIP UI. Depok.
- Isti, N.D, *et.al.* 2017. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. **Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume I Nomor 1 (2017).**
- Indrianasari, T. N. 2015. Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukondo). STIE Widya Gama Lumajang. **Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Volume 8 Nomor 2.**
- Karimah, Faizatul, *et.al.* 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang. **Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 4, Hal. 597-602.**
- Kartika, S. R. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri. Jakarta. **Jurnal Bina Praja Volume 4 No. 3 September 2012, 179 – 188.**
- Khairunnisa, G. K. 2014. Analisis Pengaruh Perilaku Pemimpin Dan Pendekatan Komunikasi Humanistik terhadap Konflik Fungsional dalam BPJS Ketenagakerjaan Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniawan, *et.al.* 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Jombang. Program Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. **Jurnal-PAL, Vol. 6, No. 2, 2015.**
- Liliana, Meutia. 2017. Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Malang.
- Mondale & T. Fitriawan, *et.al.* 2017. Analisis Problematika Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Aceh Tengah.
- Mada Sarifuddin, *et.al.* 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Gorontalo.
- Nafidah, N. L & Suryaningtyas, M. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. STIE PGRI Dewantara Jombang. Jombang. **Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol. 3, No. 1, 2015.**
- Permendagri, 2014, No. 113 Pasal 2 Tentang Pengelolaan Dana Desa : Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Perpres. 2014. No. 60 Pasal 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia

- Permenkeu. 2014. Pasal 2 Ayat 2 Tentang Tata Cara Kelola Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Sofia, Z. A. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating. Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. Riau. **Jom FEKON Vol 2 No. 2 Oktober 2015.**
- Sofiyanto, Moh, et.al. 2017. Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Pembangunan di Desa Bayuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. **E - Journal Riset Manajemen, Prodi Manajemen.**
- Suroso, Hadi, et.al. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Program Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya. Malang. **Jurnal – Vol. 17, No. 1 (2014).**
- Syaputra, Sendy. 2017. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Muara Bengkat Kecamatan Bengkat Kabupaten Kutai Timur. **E-Journal Ilmu Pemerintahan, 2017, 6 (2): 683-696.**
- Rahmawati, A. N. 2016. Kepemimpinan Kepala Desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Lingkungan. **Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 02 Nomor 04 Tahun 2016, 409 – 424.**
- Rulyanti, Dina. 2016. Pengaruh Regulasi, Komitmen Organisasi, Komunikasi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pemerintahan di Kabupaten Bondowoso.
- Rumenser, Peggy. 2015. Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran pada Pemerintah Kota Manado. Manado.
- Tikollah, R. M, et.al. 2018. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makasar. Makasar. **Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol. 1 No. 1 Januari 2018. Hal 87-96.**
- Tumbel & Satria, Mentari. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Sulawesi Utara.
- Undang-Undang No.25, 2014, Pasal 2 Ayat 4 Huruf D.
- Wardani, K. D & Andriyani, Ika. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta. **Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 2, 2018, 131 – 143.**
- Wahyudi, A. 2012. Membangun Komitmen Organisasional untuk Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Organisasi.
- Website DPKA Provinsi Aceh, 2015, penyaluran dana desa Provinsi Aceh.  
[www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)